

RABU PON 22 SEPTEMBER 2010 (13 SAWAL 1943)

TANTANGAN UMAT ISLAM MAKIN KOMPLEKS Tingkatkan Kajian dan Pengamalan Alquran

YOGYA (KR) - Tantangan umat Islam di era globalisasi semakin kompleks. Untuk itu kajian kritis historis terhadap Alquran menjadi sesuatu yang penting. Sebab dengan adanya kajian tersebut selain bisa menjelaskan tentang teks Alquran dan sejarahnya dengan bantuan pengetahuan rasional, diharapkan bisa memotivasi umat Islam untuk mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

"Kajian kritis historis terhadap Alquran di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Sebab jika dicermati dan dikaji secara mendalam perkembangannya justru tertinggal dengan negara lain. Fenomena ini secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi umat Islam untuk terus mengkaji dan mendalami ajaran-ajaran yang ada dalam Alquran," kata Dr Sahiron Syamsudin dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga dalam acara studium general

dan orientasi bagi mahasiswa baru program Pascasarjana di Gedung Multipurpose UIN Sunan Kalijaga, Senin (20/9).

Sahiron menyatakan, meski ada beberapa orang yang beranggapan bahwa Alquran memiliki paralelitas dan kemiripan dengan teks lain. Namun setelah dilakukan penelitian dan pengkajian secara mendalam hal itu tidak terbukti. Sebaliknya dari hasil penelitian itu justru terbukti bahwa Alquran merupakan teks independen yang memiliki karakteristik dan dinamika tersendiri baik dari segi isi maupun bahasanya.

"Saya kira kesempurnaan Alquran sudah tidak diragukan lagi, untuk itu selama umat Islam berpegang teguh pada Alquran dan Sunah pasti mereka akan selamat. Sebab berbagai persoalan yang ada mulai dari sosial, keagamaan, ekonomi sampai ilmu pengetahuan ada dan diatur dalam Alquran," terangnya. **(Ria)-f**